



Available online at:

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/jpom/article/view/10005>

<https://doi.org/10.26877/jpom.v2i2.10005>

Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Bagi Guru PJOK

Mochamad Ridwan^{1*}, Kolektus Oky Ristanto², I Dewa Made Aryanandha³, Eva Ferdita Yuhantini⁴, Muhammad Dzul Fikri⁵

¹²Pendidikan Olahraga, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

³⁴Pendidikan Keperawatan Olahraga, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

⁵Pendidikan Kesehatan Rekreasi, Universitas Negeri Olahraga, Indonesia

Article Info

Article History :

Received 2021-11-10

Revised 2021-11-13

Accepted 2021-11-23

Available 2021-11-30

Keywords :

Powerpoint, kuis, guru, pendidikan jasmani

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Abstract

Information and communication technology has an increasing development that goes hand in hand with increasing human needs, including in the field of education. The method used for community service uses three stages of activities, namely the program preparation, implementation and final stages. Participants who took part in this activity were 20 physical education teachers from Kebomas District. The result of this service is that the teacher is able to make a product in the form of a quiz in the power point program.

Teknologi informasi dan komunikasi memiliki perkembangan yang meningkat yang beriringan dengan peningkatan kebutuhan manusia termasuk dalam bidang pendidikan. Metode yang digunakan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan tiga tahap kegiatan yaitu tahap persiapan program, pelaksanaan dan akhir. Peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 20 guru pendidikan jasmani yang berasal dari Kecamatan Kebomas. Hasil dari pengabdian ini yaitu guru mampu membuat produk berbentuk kuis dalam program power point.

✉ Correspondence Address : Jl. Lidah Wetan, Lidah Wetan, Kec.

Lakarsantri, Kota SBY

E-mail

: mochamadridwan@unesa.ac.id

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/jpom/index>

A. PENDAHULUAN

Berkembangnya teknologi informasi dan teknologi (TIK) mempengaruhi terciptanya perubahan dalam berbagai aspek, salah satunya adalah pendidikan (Supianti, 2018). Dalam dunia pendidikan terdapat permasalahan yang muncul seiring yaitu masih banyaknya guru yang masih belum memanfaatkan TIK dalam proses pembelajaran (Husain, 2014). Guru merupakan motor penggerak utama dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Dalam dunia pendidikan, TIK merupakan alat yang dapat mendukung peran guru dalam meningkatkan proses belajar mengajar, baik di dalam maupun di luar kelas. Karena teknologi yang digunakan dalam pendidikan dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran (*facilitating learning*) dan untuk memantau perkembangan kognitif siswa (Gunnars, 2021), maka semua teknologi yang ada dan konsekuensinya teknologi instruksional harus diciptakan dengan memilih suatu produk, karena didasarkan pada analisis kebutuhan lingkungan belajar tertentu. Ketika memutuskan keterampilan mana yang akan digunakan atau dikembangkan, Anda perlu memikirkan pembelajaran sebagai suatu sistem dan berpikir secara sistematis. Semua unsur dan tujuan pembelajaran harus didefinisikan agar dapat dipahami secara holistik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pendidik dan guru perlu terus meningkatkan keterampilan mereka sehingga mereka dapat menggunakan teknologi untuk lebih meningkatkan pembelajaran dan kemampuan guru di kelas (Widoyoko Tayibnapis, 2000). Banyak hal yang dapat diperoleh dari penelitian inovatif yang dapat meningkatkan prestasi siswa, terutama dengan melakukan eksperimen penelitian tentang penggunaan teknologi di dalam kelas. Kajian ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas civitas akademika. Harapan dari penelitian ini yaitu kreativitas dalam pembelajaran akan meningkat.

Situasi sebenarnya dari pendidikan di Kabupaten Gresik saat peninjauan dilakukan memberikan hasil bahwa guru merasa kesulitan dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses belajar mengajar di sekolah. Hal ini disebabkan minimnya infrastruktur baik di laboratorium komputer, jaringan internet, maupun penguasaan TIK guru. Masih banyak guru yang belum memanfaatkan atau bahkan menguasai teknologi yang mempengaruhi proses pembelajaran yang berdampak pada penyerapan materi terhadap siswa lebih lambat dan kurang memiliki arah. Selain itu, sarana dan prasarana yang belum mendukung cenderung ketinggalan zaman. Oleh karena itu, adanya *refreshment* dan pendampingan kita perlu memberikan tentang bagaimana menggunakan teknologi yang digunakan untuk pembelajaran dengan cara yang mudah dan menyenangkan dirasakan sangat perlu. Selain itu pula, dengan menggunakan TIK dapat menjadikan pembelajaran menjadi menyenangkan, efektif dan efisien (Huda, 2020). Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membuat produk powerpoint yang berisi soal-soal kuis yang dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran pada pelajaran pendidikan jasmani.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Berdasarkan permasalahan mitra dan solusi yang ditawarkan dalam memecahkan masalah yang ada maka dapat diuraikan tahapan atau langkah untuk pelaksanaan solusi yang ditawarkan dengan cakupan yang terdapat pada tabel 3.1 sebagai berikut

Tabel 1. Rencana Program Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran

No.	Langkah Program	Kegiatan	Metode	Tujuan
1	Pemetaan guru yang belum menguasai teknologi	Diskusi dengan ketua KKG	Interview dan diskusi	Mengidentifikasi kategori guru yang belum menguasai dan tidak bisa sama sekali dalam memanfaatkan teknologi
2	Kunjungan kepada guru PJOK yang dinanungi oleh KKG Kab Gresik	Diskusi terkait hambatan dan harapan dalam proses pembelajaran kaitannya dengan teknologi	diskusi	Memetakan kebutuhan bagi guru PJOK
3	Pemberian materi dan <i>refreshment</i> bagi guru PJOK	Pemberian tata cara menggunakan teknologi dalam pembelajaran PJOK	langsung	Menambah pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada Kelompok Kerja Guru PJOK Kebomas Gresik telah dilaksanakan il sebagai berikut

1. Kelompok Kerja Guru PJOK Kebomas Gresik lebih mahir menerapkan pemanfaatan TIK dengan membuat media pembelajaran melalui power point (PPT)
2. KKG PJOK melakukan latihan dengan menggunakan fitur yang tersedia yaitu membuat presentasi baru dari tempalte yang sudah tersedia (strach), teknik menambahkan gambar, audio,video atau teks, cara memilih desain, menambahkan animasi, transisi dan gerakan serta fitur export file ke PDF.
3. Pemahaman cara menyimpan file PPT pada onedrive untuk guru PJOK semakin bertambah, agar presentasi dapat dilakukan melalui beberapa media seperti komputer, ponsel maupun tablet.
4. Pengetahuan fitur kolaborasi pada PPT semakin bertambah, yang memungkinkan melakukan edit file presentasi secara bersamaan dari media (komputer, ponsel, tablet) secara bersamaan dari beberapa guru PJOK.
5. Pemahaman cara menyimpan file PPT pada onedrive untuk guru PJOK semakin bertambah, agar presentasi dapat dilakukan melalui beberapa media seperti komputer, ponsel maupun tablet.
6. Pemanfaatan penggunaan PPT untuk guru PJOK lebih efisien dan efektif untuk setiap materi mata pelajaran PJOK yang lebih tersusun dengan sistematis dan rapi.
7. Antusiasme dan motivasi guru KKG PJOK semakin meningkat untuk memanfaatkan TIK sebagai media pembelajaran inovatif.

Terdapat faktor pendukung dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan yaitu uru KKG-PJOK Kebomas Gresik sangat tertarik dengan penggunaan teknologi pembelajaran sebagai alat untuk mendukung dan mendukung proses pembelajaran PJOK dengan membuat platform yang mudah digunakan bagi para guru

sebagai media pembelajaran. Beberapa kendala yaitu guru KKG PJOK mengalami kesulitan dalam menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolahnya disebabkan kurangnya infrastruktur baik laboratorium komputer, jaringan internet, maupun kemampuan guru.

Penggunaan teknologi pembelajaran merupakan salah satu keterampilan yang harus dikembangkan dalam dunia pendidikan. Keberhasilan pembangunan suatu negara ditentukan oleh kualitas pendidikan nasional, dan kualitas pendidikan ditentukan oleh para pendidiknya. Sebab, dalam hal ini, guru bisa memberi warna baru pada inovasi baru yang mereka berikan dalam dunia pendidikan. Proses belajar mengajar yang merangsang minat dan motivasi siswa. Penggunaan metode pembelajaran oleh KKG PJOK Kebomas Gresik berjalan dengan baik dan berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar guru. Siswa akan termotivasi jika apa yang disampaikan guru menarik, dan tugas yang dari seorang pendidik seorang guru harus selalu menggunakan teknologi pembelajaran yang sudah ada. Dalam proses pembelajaran, siswa harus termotivasi untuk belajar dan selalu bersemangat dalam proses belajar mengajar, sehingga guru harus mempersiapkan dengan matang apa yang akan diajarkan di kelas. Salah satu faktor yang menentukan apakah siswa termotivasi untuk belajar dengan baik adalah penggunaan keterampilan belajar mereka. Penggunaan teknologi pengajaran yang tepat dapat memberikan efek positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi jika teknologi pengajaran tidak digunakan dengan baik, yang terjadi sebaliknya, menghalangi siswa untuk maju ke dunia teknologi. Oleh karena itu, terbukti dengan sendirinya bahwa pemanfaatan teknologi pembelajaran merupakan salah satu sarana penunjang yang dapat mempengaruhi motivasi belajar.

Simpulan

Dalam dunia pendidikan terdapat permasalahan yang muncul seiring yaitu penugasan yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh para guru. Banyak bermunculan dan sudah diaplikasikan terhadap penggunaan simbol “e” yang memiliki arti elektronik yang hampir sudah menyeluruh pada semua bidang. Beberapa yang sudah ada yaitu *e-government*, *e-education*, *e-learning* dan masih banyak istilah yang lainnya. Guru memiliki peran serta terhadap aplikasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang lebih tepat guna sangat diperlukan agar lebih memberikan gambaran kepada generasi penerus bangsa mengenai pemanfaatan teknologi lebih bermanfaat, baik dan tepat. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk pelatihan dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan dari proses pembelajaran yang akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta mutu individu para peserta didik secara lebih bermanfaat dan tepat. Berdasarkan terhadap hal yang telah disampaikan, maka tim pengabdian kepada masyarakat tertarik untuk lebih mendalami dengan hal yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi dan komunikasi dalam pembelajaran dengan lokasi di Kelompok Kerja guru PJOK Kebomas Gresik.

D. DAFTAR PUSTAKA

Gunnars, F. (2021). A Large-Scale Systematic Review Relating Behaviorism to Research of Digital Technology in Primary Education. *Computers and Education Open*, 2(September), 100058. <https://doi.org/10.1016/j.caeo.2021.100058>

- Huda, I. A. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 121–125. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.622>
- Husain, C. (2014). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tarakan. *Jurnal Kebijakan & Pengembangan Pendidikan*, 2(1), 184–192. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jkpp.v2i2.1917>
- Supianti, I. I. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran Matematika. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(1), 63–70. <https://doi.org/10.30653/003.201841.44>
- Widoyoko Tayibnapi, F. Y. (2000). Evaluasi Program Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1–16.